

ABSTRACT

Averina, Fidelis Elleny. (2023). *Investigating Teacher Professional Identity Transformation, Student Motivation, and Help-Seeking Strategy in the Indonesian EFL Context*. Yogyakarta: Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis by publication is written to critically evaluate and elaborate on the two published research articles on teacher professional identity transformation, student motivation, and help-seeking strategy in the Indonesian EFL context. The two research articles have been previously published in nationally accredited journals as the minimum requirement to write this thesis. The first research aimed to reveal the ways EFL teachers transform their professional identity from imagined identity in the pre-service stage to the designated identity in the novice stage as a result of encountering various critical incidents. Meanwhile, the second study aimed to investigate high school students' motivation in learning English and the extent to which it correlates with their help-seeking strategy.

To reach the aforementioned aim, two different methodologies were employed. The first study employed the Critical Incident Technique (CIT) utilizing an open-ended questionnaire and in-depth interview. Eight novice EFL teachers from different regions in Indonesia were purposefully selected as the participants. Meanwhile, the second study employed a correlational-study design utilizing a close-ended questionnaire and an additional descriptive data-gathering technique using a semi-structured interview. Ninety-eight students of a private senior high school in Cirebon, Indonesia were involved in this study.

The result of the first revealed that "the teacher as a facilitator" became the most dominant imagined professional identity held by the participants in the pre-service stage followed by "the teacher as a moral guide" and "the teacher as a language expert". As for participants' designated identity in the novice stage, five salient notions were identified. They are: the teacher as an adaptive agent, becoming an authentic and a genuine teacher, the teacher's sense of belonging within the community of practice, embracing the teacher's vulnerability, and the teacher as an autonomous lifelong learner. Meanwhile, the second research found that the majority of the students were motivated in learning English, had positive attitudes toward learning, and demonstrated good initiative to engage in help-seeking strategies whenever it was necessary. From the statistical calculation, there was a strong positive correlation ($r=.645$) between motivation and help-seeking strategy. It inferred that as the students had a high level of motivation; they were more inclined to engage in help-seeking strategies.

Finally, this thesis also provides an implication and the contribution of the two published research articles for EFL teaching and learning, their strengths and limitations, and recommendations for future research.

Keywords: *critical incident, EFL, help-seeking strategy, motivation, teacher identity transformation*

ABSTRAK

Averina, Fidelis Elleny. (2023). *Menyelidiki Transformasi Identitas Profesional Guru, Motivasi Siswa, dan Strategi Mencari Bantuan dalam konteks Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing di Indonesia*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Kesenian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis melalui publikasi ini ditulis untuk secara kritis mengevaluasi dan mengelaborasi dua penelitian tentang transformasi identitas profesional guru, motivasi siswa, dan strategi pencarian bantuan dalam konteks Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Kedua penelitian tersebut sebelumnya telah dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional sebagai persyaratan minimum untuk menulis tesis ini. Penelitian pertama bertujuan untuk mengungkap cara guru bahasa Inggris mengubah identitas profesional mereka dari identitas imajiner (*imagined identity*) pada tahap pra-jabatan menjadi identitas yang ditunjuk (*designated identity*) pada tahap guru pemula sebagai hasil dari mengolah berbagai insiden kritis. Sementara itu, penelitian kedua bertujuan untuk menyelidiki motivasi siswa SMA dalam belajar bahasa Inggris dan sejauh mana variable tersebut memiliki korelasi dengan strategi pencarian bantuan mereka.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dua metode yang berbeda digunakan. Studi pertama menggunakan Teknik Insiden Kritis (CIT) dengan menggunakan kuesioner terbuka dan wawancara mendalam. Delapan guru bahasa Inggris pemula dari berbagai daerah di Indonesia sengaja dipilih sebagai peserta. Sementara itu, studi kedua menggunakan desain studi korelasional menggunakan kuesioner tertutup dan teknik pengumpulan data deskriptif dalam bentuk wawancara semi-terstruktur. Sembilan puluh delapan siswa SMA swasta di Cirebon, Indonesia terlibat dalam penelitian ini.

Hasil studi pertama mengungkap bahwa “guru sebagai fasilitator” menjadi identitas profesional imajiner yang paling dominan dimiliki oleh peserta pada tahap pra-jabatan diikuti oleh “guru sebagai pembimbing moral” dan “guru sebagai ahli bahasa”. Adapun identitas yang ditunjuk peserta pada tahap guru pemula meliputi: guru sebagai agen adaptif, menjadi guru yang otentik, rasa memiliki guru dalam komunitas belajar, merangkul kerentanan guru, dan guru sebagai pembelajar seumur hidup yang otonom. Sementara itu, penelitian kedua menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi dan sikap positif dalam belajar bahasa Inggris serta menunjukkan inisiatif yang baik untuk terlibat dalam strategi pencarian bantuan kapan pun diperlukan. Dari perhitungan statistik, terdapat korelasi positif yang kuat ($r=0,645$) antara motivasi dan strategi mencari bantuan. Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi, mereka lebih cenderung terlibat dalam strategi pencarian bantuan. Akhirnya, tesis ini juga memberikan implikasi dan kontribusi dari dua penelitian yang diterbitkan beserta kelebihan, keterbatasan, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *bahasa asing, kejadian kritis, strategi pencarian bantuan, motivasi, transformasi identitas guru*